KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon : (021) 4261088 Faksimile : (021) 4243933
Surat Elektronik : sesban@litbang.depkes.go.id Laman (*Website*) : http://www.litbang.depkes.go.id

Nomor : IR.02.03/I.1/2369/2015 25 Maret 2015
Lampiran : Satu berkas
Hal : Poster, *Leaflet* dan Buku Panduan Risbin Iptekdok Tahun 2016

Yang terhormat,
(Daftar terlampir)

Dalam upaya meningkatkan motivasi peneliti-peneliti muda, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menyelenggarakan program Riset Pembinaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran (Risbin Iptekdok) untuk putera-puteri terbaik Indonesia. Pada tahun ini akan dibuka seleksi dan penerimaan proposal Risbin Iptekdok Tahun 2016.

Bersama ini kami sampaikan poster, *leaflet* dan Buku Panduan Penyusunan Proposal Risbin Iptekdok Tahun 2016.

Kami harapkan dukungan Saudara agar program ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Mohon dapat mendorong partisipasi peneliti dari instansi Saudara untuk dapat mengajukan Proposal Penelitian Risbin Iptekdok Tahun 2016.

Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi website kami di www.litbang.depkes.go.id/risbiniptekdok atau surat elektronik ke iptekdok@gmail.com.

Atas perhatian dan dukungan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris,

Ria Soekarno, SKM., MCN.
NIP 195711281980122001

Tembusan:
Kepala Badan Litbangkes

LATAR BELAKANG

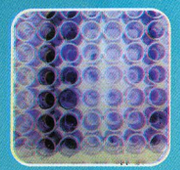

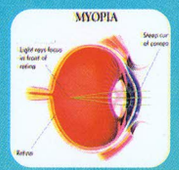

Riset Pembinaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran (Risbin Iptekdok), merupakan salah satu program penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan. Risbin Iptekdok ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di bidang Iptekdok di Indonesia. Program tersebut dilakukan dalam rangka membina para peneliti muda untuk melaksanakan penelitian mulai dari menyusun proposal sampai dengan publikasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etik.

Jumlah seluruh proposal yang disetujui sejak tahun 1996 – 2000 sebanyak 262 proposal. Ketika dimulai lagi pada tahun 2006 hingga 2015 telah disetujui 454 proposal. Risbin Iptekdok pada tahun 2016 akan membiayai maksimal 40 proposal.

Risbin Iptekdok diharapkan dapat mendukung keberhasilan peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita; perbaikan status gizi masyarakat; pengendalian penyakit menular, dan penyakit tidak menular.

TUJUAN

Meningkatkan mutu riset Iptekdok melalui pengembangan dan pemberdayaan lembaga serta SDM dalam penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang klinik, biomedik, dan teknologi kesehatan.

ARAH PENELITIAN

Arah Risbin Iptekdok tahun 2016 disesuaikan dengan kebutuhan program Kementerian Kesehatan dan kelayakan yang dapat dilakukan. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Risbin Iptekdok tahun 2016 difokuskan pada :

1. Peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita.
2. Perbaikan status gizi.
3. Pengendalian penyakit menular serta penyakit tidak menular, diikuti penyehatan lingkungan.

SASARAN

Peneliti Risbin Iptekdok dapat berasal dari instansi pemerintah dan swasta:

1. Unit kerja dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
2. Fakultas Kedokteran.
3. Fakultas Kedokteran Gigi.
4. Fakultas Kedokteran Hewan.
5. Fakultas Farmasi.
6. Fakultas MIPA.
7. Fakultas Biologi.
8. Fakultas Bioteknologi.
9. Rumah Sakit.
10. Lembaga Riset Kedokteran lainnya.

LUARAN

Hasil atau luaran yang diharapkan dari kegiatan riset pembinaan :

1. Peneliti yang berkualitas.
2. Jumlah institusi yang terlibat Risbin Iptekdok meningkat.
3. Jumlah dan kualitas proposal Risbin Iptekdok yang diajukan meningkat.
4. Publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional bertambah.
5. Kemampuan mengelola kegiatan penelitian Iptekdok di tingkat lembaga meningkat.
6. Optimalisasi fasilitas penelitian dan pemanfaatan sumber daya.
7. Tersedianya informasi dan wadah kelompok peneliti seminat.
8. Tersedianya data hasil penelitian kedokteran Indonesia.

RUANG LINGKUP PENELITIAN

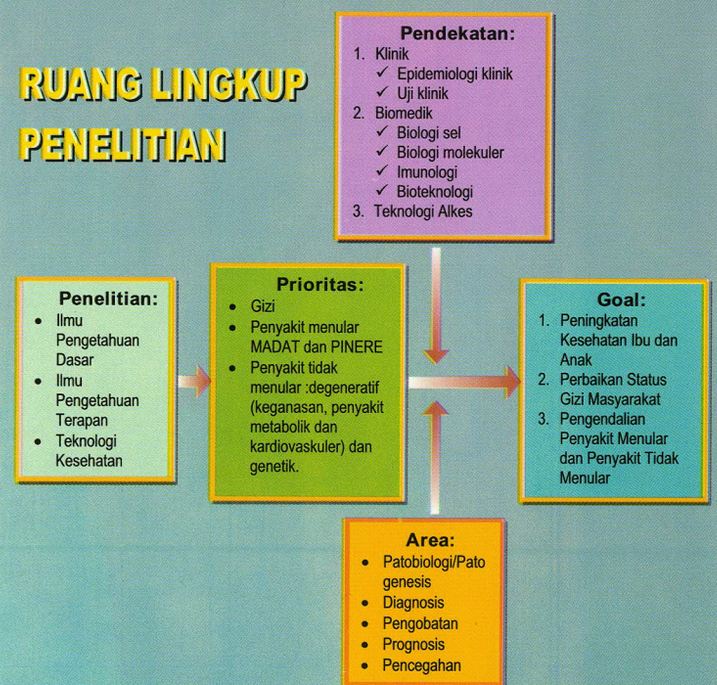

Ruang lingkup kegiatan tahun 2016 meliputi riset Iptekdok yang terdiri dari Penyakit Menular (PM), Penyakit Tidak Menular (PTM), dan Gizi. Prioritas penelitian meliputi 1) gizi: gizi dasar, gizi klinik, nutrigenomik, dan nutrigenetik; 2) penyakit menular: malaria, AIDS/HIV, dengue, avian influenza, tuberkulosis (MADAT) dan penyakit infeksi *new emerging* dan *reemerging* (PINERE); dan 3) penyakit tidak menular: degeneratif (keganasan, penyakit metabolik dan kardiovaskuler) dan genetik.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan klinik yang meliputi epidemiologi klinik (etiologi, patogenesis, diagnosis, intervensi atau uji klinik pengobatan, dan prognosis) dan biomedik yang mencakup biologi sel, biologi molekuler, imunologi, bioteknologi, dan teknologi alat kesehatan.

Area penelitian mencakup patobiologi/patogenesis, pengembangan diagnosis, pengobatan, prognosis, pencegahan, dan pengendalian penyakit yang menjadi prioritas nasional. Contoh masing-masing area penelitian adalah:

1. Patobiologi/patogenesis: mekanisme kelainan vaskuler/imunologi/molekuler akibat penyakit infeksi, identifikasi *biomarker*.
2. Diagnosis: identifikasi *marker* dan prototipe alat diagnostik, penegakan diagnosis klinik.
3. Pengobatan: algoritma pengobatan, uji preklinik dan uji klinik fase 1 dan 2, sel punca, target biologi obat, diet, *targeted treatment, pharmacogenomic*.
4. Prognosis: pengembangan *biomarker* untuk tingkat keparahan, keganasan, virulensi penyakit dan resistensi obat, model prognosis penyakit.
5. Pencegahan: pengembangan vaksin; teknologi pengendalian vektor, diet.

PERSYARATAN PENELITIAN

1. Kegiatan riset bersifat orisinal, bukan merupakan pengulangan yang telah dipublikasikan di dalam maupun luar negeri.
2. Topik kegiatan riset tidak sedang diusulkan atau pernah dibiayai oleh sumber dana lain. Risbin IPTEKDOK tidak membiayai proposal penelitian eksplorasi herbal dan penguji teknologi yang sudah tersedia komersial.
3. Setiap proposal penelitian akan dibiayai maksimal **Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah)** per tahun anggaran (maksimal 2 tahun).
4. Tim peneliti terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu: 1 peneliti kesatu dan maksimal 2 peneliti lain serta 1 tenaga administrasi.
5. Peneliti yang bisa mengikuti Risbin Iptekdok harus memiliki jenjang pendidikan S1 dan S2. Guru Besar hanya dapat bertindak sebagai konsultan, tidak sebagai peneliti.
6. Tim peneliti merupakan pegawai tetap atau calon pegawai tetap dari institusi pengusul.
7. Usia peneliti pertama dan tim peneliti Risbin Iptekdok maksimal **45 tahun**.
8. Jabatan fungsional peneliti tertinggi dari tim pelaksana penelitian Risbin Iptekdok yang berasal dari Balitbangkes adalah peneliti pertama.
9. Peneliti yang dapat mengikuti Risbin Iptekdok 2016 adalah peneliti Balitbangkes, Ilmuwan (dokter maupun non dokter) dari Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, Kedokteran Hewan, Farmasi, MIPA, Biologi, Bioteknologi, Rumah Sakit, dan Lembaga Penelitian Kedokteran lainnya.
10. Bidang keilmuan peneliti antara lain Biologi, MIPA, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Kedokteran Hewan, Elektromedik, Farmasi, Biomol dan teknologi alat kesehatan.

Jadwal kegiatan Risbin Iptekdok 2016

Kegiatan	Tanggal
Distribusi buku panduan	28 Maret 2015
Batas akhir penerimaan proposal	2 Juni 2015
Rapat Panel Pakar I (terbatas)	23 - 25 Juni 2015
Rapat Panel Pakar II (lengkap)	13 - 15 Agustus 2015
Seminar seleksi proposal	24 - 26 September 2015
Batas akhir penerimaan protokol final (termasuk *ethical clearance*)	15 Oktober 2015

Risbin Iptekdok 2016

BAKTI HUSADA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

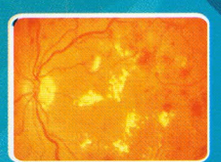

Riset Pembinaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran

(RISBIN IPTEKDOK) 2016

Informasi lebih lanjut:

Sekretariat Risbin Iptekdok
Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI
Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088 psw. 127 ▪ Fax. (021) 4243933
e-mail : iptekdok@gmail.com

Buku Panduan dapat di download melalui :
Website : www.litbang.depkes.go.id/risbiniptekdok